

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa permainan tradisional bentengan merupakan permainan yang membutuhkan kecepatan bergerak, ketangkasan, dan strategi yang tepat dalam kerjasama kelompok yang kuat. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam permainan bentengan yakni karakter bekerja sama (dalam semua aktivitas permainan baik menyerang, menawan, dan membebaskan tawanan dilakukan dalam satu koordinasi grup yang baik); toleransi antar sesama (kepatuhan pada hasil permainan bahwa salah satu anggota tertawan atau hasil akhir menang/kalah); pantang menyerah (semua pemain dengan gigih mempertahankan benteng dan anggota masing-masing dalam waktu yang beberapa jam); dan karakter bertanggung jawab (dalam menempati posisi masing-masing, sebagai penyerang, mata-mata, dan sebagainya).

#### **B. SARAN**

Dari simpulan diatas, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yakni :

1. Bagi Masyarakat di Desa Pandanarum , permainan bebentengan dapat diperkenalkan dan dilestarikan kembali.
2. Bagi Pemerintah Desa untuk terus mendukung bersinergi dan dapat memberi fasilitas bermain untuk anak.
3. Bagi Fakultas Tarbiyah Institut KH. Abdul Chalim untuk dapat mempelajari dan memberi kesempatan mahasiswa meneliti tentang permainan tradisional supaya tidak hilang dimakan zaman.

4. Bagi peneliti selanjutnya agar menjadi pijakan dan referensi bagi riset dengan topik serupa.

